

EFEKTIVITAS LAYANAN KOLEKSI DIGITAL PADA PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS SURABAYA

Dewi Pratiwi

Departemen Informasi dan Perpustakaan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas
Airlangga
Alamat: Jalan Dharmawagsa Dalam, Airlangga, Surabaya
dewi.pratiwi-2015@fisip.unair.ac.id

Abstrak

Penelitian ini menjelaskan mengenai efektivitas dari layanan koleksi digital pada perpustakaan Universitas Surabaya. Dari penjelasan tersebut didapatkan bagaimana pelaksanaan layanan koleksi digital di perpustakaan Universitas Surabaya yang telah terselenggara. Efektivitas layanan koleksi digital di perpustakaan Universitas Surabaya ini diukur untuk mengetahui sejauh mana keefektifan layanan koleksi digital mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan, yang mana telah diketahui indikator efektivitas yaitu keberhasilan program layanan koleksi digital, keberhasilan sasaran layanan koleksi digital, kepuasan program layanan koleksi digital, tingkat input dan output layanan koleksi digital, dan pencapaian tujuan menyeluruh pada layanan koleksi digital. Dari penelitian ini dihasilkan tingkat keefektifan layanan koleksi digital yang berdasarkan 5 indikator tersebut mendapat total rata-rata 3.88 bahwa dengan penilaian efektif.

Kata kunci: efektivitas, layanan digital, layanan perpustakaan

Absract

This study explained the effectiveness of digital collection services at University of Surabaya libraries. This study described to what extend the implementation library services especially for digital collection in University of Surabaya library. The measurecment of effectiveness digital collection service in University of Surabaya is the successfully of implementation digital service, the aim digital service, the satisfication of digital service, the input and output of digital service, and the achievement of digital service purposes. The result of this study found 3.88 from the everage collaborated about effectiveness digital services in University of Surabaya library based on the 5 measurement above.

Keywords: *effectivity, digital service, library service*

PENDAHULUAN

Perpustakaan perguruan tinggi adalah jembatan dalam program pendidikan perguruan tinggi di mana perpustakaan universitas merupakan sumber informasi yang baik untuk pendidikan, penelitian dan penyebaran ilmu pengetahuan dan teknologi. Untuk alasan ini, mahasiswa harus dapat memenuhi kebutuhan informasi mereka dari sumber lain, salah satunya di layanan perpustakaan, tidak semua mahasiswa memahami cara menggunakan layanan perpustakaan yang telah disediakan oleh perpustakaan secara efektif dan efisien. Dalam ilmu pengetahuan dan teknologi sangat berkembang pesat, maka peranan perpustakaan sebagai penyedia informasi atau sumber informasi harus semakin kuat. Saat ini perpustakaan banyak berubah dari perpustakaan tradisional menuju ke perpustakaan elektronik untuk kemudahan penyebaran informasi dan keefisienan akses informasi untuk pengguna, salah satunya dengan adanya layanan koleksi digital. Adanya layanan koleksi digital menunjukkan suatu perubahan dalam sarana pelayanan pada perpustakaan yaitu pada alat yang digunakan, kemudahan akses, dan juga keefisienan waktu. Hal tersebut penting dilakukan untuk menjaga eksistensi dari perpustakaan itu sendiri karena koleksi sebagai kekuatan masing-masing setiap perpustakaan. Pada prinsipnya fungsi utama perpustakaan perguruan tinggi untuk menunjang Tri Dharma yaitu untuk pendidikan, pengajaran, penelitian, serta pengabdian masyarakat. Tak jarang koleksi digital pada perpustakaan perguruan tinggi menyediakan berbagai koleksi informasi dalam bentuk elektronik yang berupa jurnal online, e-book, laporan penelitian, skripsi dan juga tesis. Selain itu kemudahan akses informasi yang ditawarkan juga menjadi prioritas perpustakaan memilih menyediakan layanan koleksi digital sebagai pemenuhan kebutuhan informasi penggunanya.

Layanan koleksi digital berperan penting sebagai penunjang publikasi media komunikasi penelitian dan sejenisnya. Mahasiswa dituntut untuk banyak mencari informasi dari berbagai jurnal dan buku, baik yang terbaru maupun yang lampau sebagai dasar dalam penelitian. Berbagai jenis subyek ilmu yang telah diajarkan dalam perguruan tinggi menuntut pihak penyelenggara untuk melanggan beberapa buku dan jurnal ilmiah baik dalam negeri maupun luar negeri. Teknologi merambat masuk dan diterapkan di perpustakaan secara menyeluruh. Dalam menghadapi banjirnya informasi pada saat ini, diperlukan sikap yang selektif untuk memilih informasi yang sesuai untuk kebutuhan dan validitasnya serta bermanfaat sebagai bahan referensi atau rujukan yang akurat di tengah-tengah maraknya ledakan informasi yang begitu pesat.

Salah satu gambaran alternative adalah dengan melanggan e-book dan e-journal. Buku elektronik atau e-book secara sederhana bisa dilihat dalam bentuk segala teks yang tersaji dalam bentuk dokumen yang dibuat dengan wordprocessor, html, atau xml (Pendit, 2008). Hasil survey oleh Pew Internet dan American Life data yang mengungkap sebanyak 53% pembaca perpustakaan memilih menggunakan buku elektronik (e-book). Sejak kemunculannya, banyak orang menaruh harapan pada buku elektronik (e-book) untuk meningkatkan kemudahan pemahaman dalam belajar-mengajar, sebab buku elektronik (e-book) dapat memanfaatkan semua fasilitas komputer dan multimedia. Namun, sampai saat ini masih ada banyak kelemahan dalam hal tampilan layar, selain juga ada hambatan dalam persoalan lisensi dan keterbatasan jumlah judul buku yang tersedia. Industry buku elektronik (e-book) sendiri belum semapan buku konvensional, sehingga jaringan penerbit dan penyedia jasa buku elektronik (e-book) sering kali kurang reponsif terhadap pembeli (Pendit, 2008). Perpustakaan yang ingin mengembangkan koleksi buku elektronik (e-book) sering kali harus mempelajari baik-baik kondisi industry ini sebelum memutuskan untuk mengoleksi. Kesulitan akses juga sering muncul ketika satu buku dipakai secara bersama-sama oleh banyak orang.

Berbeda dari jurnal elektronik sebagian besar jurnal ilmiah utama di berbagai bidang ilmu sudah terbit dalam bentuk elektronik atau digital. Selain itu, sebagian besar juga sudah terintegrasi dengan fasilitas pengindeksan, artikel-artikel dari “zaman kertas” sudah dipindahkan ke berkas elektronik, dan perlahan tapi pasti serta semakin sulit memperoleh jurnal ilmiah internasional dalam bentuk cetak (Pendit, 2008). Hasil survey oleh Library Journal pada tahun 2006 menunjukkan bahwa sebagian besar jurnal diberbagai bidang ilmu mengalami kenaikan rata-rata 10% tiap tahunnya, dan sudah fokus bagi pengembangan koleksi di perpustakaan perguruan tinggi, dan biaya untuk ini terus meningkat. Dengan menyediakan akses sumber informasi yang tepat dan akurat layanan koleksi digital tidak hanya dapat memenuhi kebutuhan informasi pengguna akan tetapi dengan adanya layanan koleksi digital dapat meningkatkan intensitas kunjungan pengguna untuk terus menggunakan fasilitas yang disediakan oleh pihak perpustakaan.

Hasil dari survey oleh Library Journal memberikan contoh di negara Australia sebuah survey pada tahun 2004 yang dilakukan oleh CAUL (Coouncil of Australian University Librarians) menemukan kenyataan bahwa pengelola perpustakaan di negeri kanguru itu menghabiskan rata-rata 3,2 juta dollar AUS, padahal di tahun 2000 mereka hanya membelanjakan rata-rata 2,6 juta dollar AUS untuk membeli jurnal itu. Artinya, kenaikan sebesar 23% atau hampir 6% pertahunnya. Buku elektronik kurang populer bagi pengguna perpustakaan. Keberadaan layanan koleksi digital pada perpustakaan perguruan tinggi dapat dikatakan efektif apabila pengguna merasakan manfaat atau suatu kepuasan akan tersedianya layanan koleksi digital tersebut. Selain itu layanan koleksi digital dikatakan berhasil apabila dapat memenuhi kebutuhan penggunanya, seperti kebutuhan akan informasi yang sesuai dengan apa yang dibutuhkan penggunanya dengan berbagai kepentingan seperti informasi sebagai bahan referensi atau rujukan untuk penelitian maupun sekedar menambah wawasan ilmu pengetahuan.

Pada produk perpustakaan, efektivitas sebagai suatu acuan yang penting untuk mengetahui keberhasilan sasaran sebuah program layanan, karena didalam sebuah keefektifan terdapat beberapa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi sebuah keefektifan seperti halnya faktor kepuasan, faktor keberhasilan, faktor pencapaian tujuan dan lain sebagainya yang dapat mendukung sebuah keefektifan dalam sebuah layanan di perpustakaan. Sebuah keefektifan dalam suatu layanan di perpustakaan seperti halnya keefektifan pada layanan koleksi digital perlu untuk diketahui seberapa efektif layanan tersebut ada ditengah-tengah layanan perpustakaan, mengingat saat ini layanan koleksi digital pada perpustakaan di perguruan tinggi bukanlah hal yang baru lagi.

Perpustakaan perguruan tinggi Universitas Surabaya (ubaya) merupakan salah satu sarana penunjang kegiatan belajar-mengajar yang mana perpustakaan menyediakan berbagai macam layanan mulai dari koleksi tercetak hingga koleksi elektronik. Adapun terdapat alasan yang membuat peneliti melakukan penelitian di lokasi ini dikarenakan perpustakaan Universitas Surabaya merupakan perpustakaan yang sedang menjalankan program layanan koleksi digital yang akan menunjang penelitian sehingga dapat memberikan gambaran yang nyata mengenai program layanan koleksi digital di perpustakaan Universitas Surabaya. Namun, berdasarkan pada pengamatan awal di lapangan bahwa masih banyak pengguna yang belum atau kurang bisa mengakses informasi seperti koleksi elektronik yang ada di perpustakaan meskipun di

website perpustakaan sudah ada penjelasan mengenai berbagai macam koleksi apa saja yang diinginkan oleh pengguna untuk memenuhi kebutuhannya, pengguna juga tidak mendalami website perpustakaan tersebut sehingga kesulitan untuk mengakses informasi yang dibutuhkan. Selain itu terdapat temuan lain yang dikatakan oleh Ibnu Rusdi bahwa permasalahan Indonesia di era digital yang dihadapi saat ini yaitu penetrasi internet yang rendah, fasilitas dan sarana prasarana yang belum memadai untuk meningkatkan minat baca, sulitnya akses terhadap sumber daya atau materi bahan bacaan, kesadaran pemanfaatan internet sehat dan cerdas serta belum maksimal dalam penggunaannya.

Efektivitas

Efektivitas berasal dari kata efektif yang berarti bahwa ia memiliki nilai, pengaruh atau efek yang efektif, dapat diartikan sebagai kegiatan yang dapat memberikan hasil yang memuaskan, dapat juga dikatakan bahwa efektivitas adalah penghubung antara tujuan dan hasil yang ditetapkan, dan menunjukkan tingkat kepatuhan di antara tujuan yang ditunjukkan dengan hasil yang diperoleh. Kemudian, pengertian efektivitas adalah efek yang disebabkan oleh adanya suatu kegiatan tertentu untuk menentukan tingkat keberhasilan yang dicapai dalam setiap tindakan yang diambil (Strawaji, 2009). Suatu upaya dikatakan efektif jika tujuan tercapai. Idealnya, dapat dikatakan bahwa efisiensi dapat dihitung menggunakan persentase. Dapat disimpulkan bahwa pengertian efektivitas adalah kegiatan yang memungkinkan untuk mencapai tujuan dan keberhasilan suatu kegiatan yang dapat dilakukan sesuai apa yang telah ditentukan. Dikatakan efektif sebaliknya, jika target dan sasaran tidak dapat mencapai tujuan yang ditentukan, maka kegiatan dinyatakan belum efektif.

Cara Pengukuran Efektivitas Menurut Campbell (1989) dalam Strawaji (2009), terdapat cara pengukuran efektivitas yang paling menonjol dan secara umum yaitu, pertama, keberhasilan program merupakan pengukuran efektivitas melalui suatu lembaga yang mengutamakan adanya keberhasilan organisasi untuk memperoleh sumber daya, baik fisik maupun non fisik yang sesuai dengan kebutuhan organisasi. Kedua, keberhasilan sasaran merupakan keberhasilan yang dituju dalam suatu program layanan. Pengguna sebagai object yang berarti semua layanan yang telah disediakan pada perpustakaan semuanya diperuntukkan untuk pengguna. Tepat tidaknya suatu sasaran pada layanan perpustakaan dapat dilihat dari kuantitas pengguna layanan dan tujuan dari pengguna layanan. Ketiga, kepuasan terhadap program merupakan lembaga pelayanan yang sesuai antara harapan dari layanan yang berbanding dengan kenyataan yang diterima (berdasarkan pada jumlah atau banyaknya dan berdasarkan pada mutu). Keempat, tingkat input dan output merupakan sumber daya manusia dan teknologi yang diubah menjadi suatu kegiatan yang pada gilirannya menghasilkan sebuah output pada sebuah program yang berjalan. Kelima, pencapaian tujuan menyeluruh merupakan pencapaian tujuan sebuah program secara menyeluruh yang telah direncanakan dan dijalankan oleh sebuah organisasi. Menurut Pendit (2008) berdasarkan sumber daya informasinya, koleksi digital dapat dibedakan menjadi:

1. Bahan dan sumber daya full-text, seperti e-journal yang dapat diartikan sebagai salah satu cara menyebarluaskan jurnal tercetak. Dalam pengertian ini yang dimaksud sebenarnya bahwa jurnal masih sama dengan jurnal tercetak akan tetapi karena disebarluaskan lewat jaringan digital maka yang disebarluaskan adalah versi elektronik. Sedangkan pada koleksi digital yang bersifat open access adalah e-books yang dapat diartikan sebagai

sekumpulan teks digital yang dapat dibaca diberbagai alat digital mulai dari PC desktop, dan laptop. E-newspapers yaitu koran elektronik atau koran yang dalam bentuk digital serta sebagai media komunikasi dan penyiaran untuk menyebarkan informasi, serta tesis dan disertasi berbentuk digital.

2. Sumber daya metadata merupakan informasi terstruktur yang menemukan atau menjadikan suatu informasi untuk mudah ditemukan kembali atau dikelola, meliputi perangkat lunak digital yang berbentuk katalog, indeks, abstrak, dan sumber daya yang menyediakan informasi.
3. Bahan-bahan multimedia digital, seperti proyektor lcd, printer, scanner.
4. Aneka situs yang terdapat di internet diakses melalui jaringan wilayah local (LAN) melalui alamat internet yang dikenal seperti jaringan URL.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kuantitatif deskriptif. Metode penelitian ini dilakukan untuk menggambarkan efektivitas layanan koleksi digital pada perpustakaan Universitas Surabaya. Metode penelitian kuantitatif deskriptif dirasa tepat digunakan dalam penelitian ini karena penelitian deskriptif penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan, menjelaskan, dan meringkas objek penelitian ini berdasarkan apa yang terjadi di lapangan. Pada penelitian ini, sasaran penelitiannya ialah para pengguna perpustakaan di Universitas Surabaya yang menggunakan program layanan koleksi digital. Dengan demikian maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang berkunjung untuk mengakses koleksi digital yang ada di perpustakaan Universitas Surabaya. Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan teknik purposive sample. Purposive sample merupakan teknik penentuan sampel yang memilih subyek berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan oleh peneliti. Adapun kriteria tertentu yang dimaksud adalah sebagai berikut :

1. Mahasiswa Universitas Surabaya yang sedang menempuh pendidikan tinggi (D3, S1, S2)
2. Mahasiswa yang sering menggunakan layanan digital seperti e-jurnal, e-book, dan layanan digital skripsi atau tugas akhir.
3. Mahasiswa yang pernah mengakses layanan digital minimal 2 kali dalam proses penunjang perkuliahan.

Data dikumpulkan melalui kuisioner yang disebarakan keseluruh pengguna perpustakaan di Universitas Surabaya. Data yang telah diperoleh, di tabulasi, dan di analisis secara deskriptif. Analisis data merupakan proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Analisis data dimulai dari pengklasifikasian atau pengelompokan data yang ada. Pada tahap analisa data, data kuantitatif yang sudah diolah dengan menggunakan SPSS 24 akan dianalisa dan di interpretasikan secara teoritik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Keberhasilan Program

Evaluasi keberhasilan program merupakan pengkajian pemrosesan dan dari hasil kegiatan atau program yang sudah dijalankan secara otomatis dan objektif. Evaluasi dilakukan berkenaan dengan proses yang digunakan untuk menentukan nilai dari suatu program yang sudah tercapai. Hal ini menunjukkan bahwa suatu penelitian merupakan bagian dari penentuan nilai (Moekijat, 2006). Keberhasilan program yang menjadi indikator pertama dalam tingkat penerapan system koleksi digital telah diterapkan dengan maksimal, benar, dan baik oleh perpustakaan Universitas Surabaya dengan memiliki nilai keseluruhan yang berjumlah 100 responden yang memilih setuju sebanyak 61 orang memilih setuju dan yang memilih sangat setuju sebanyak 23 orang. Penerapan sistem tersebut memberikan kemudahan bagi pengguna perpustakaan agar dapat mengatasi berbagai macam keluhan. Aspek kedua dalam indikator keberhasilan program yang diberikan oleh perpustakaan Universitas Surabaya adalah kualitas pelayanan. Dalam penelitian ini dihasilkan terdapat 67 responden yang menyatakan setuju dari 100 responden memiliki presentase sebesar 67% yang cukup tinggi. Hal tersebut sesuai dengan penelitian Strawaji (2009) yang menyatakan bahwa suatu program atau usaha yang mencapai tujuannya dikatakan efektif apabila dapat diukur dan dihitung dalam sebuah presentase.

Penggunaan sistem mengatasi keluhan menjadi aspek ketiga dalam indikator keberhasilan program pada perpustakaan Universitas Surabaya. Dalam hasil penelitian ini terdapat sejumlah 61 orang dengan presentase 61% mengatakan setuju dengan sistem digital dalam menyelesaikan keluhan yang diterima pengguna. Dalam aspek ini bahwa proses sistem mengatasi keluhan pengguna sangat efektif dan sesuai dengan penelitian dari Hari Lubis dan Martani Huseini (1987) yang telah menyatakan bahwa pengukuran efektifitas dalam sebuah organisasi atau lembaga dibagi menjadi tiga pendekatan utama yaitu pendekatan sasaran dimana keberhasilan organisasi atau lembaga untuk mencapai hasil yang sesuai dengan rencana diukur pada output yang menjadi pusat perhatian.

Keberhasilan Sasaran

Indikator keberhasilan sasaran terbagi menjadi dua aspek yang memberikan penjelasan serta ke efektifitasan untuk menunjang sebuah tingkat sasaran yang akan dituju. Tabel III.6 menunjukkan data tentang pelayanan koleksi digital yang menunjukkan terdapat sejumlah 74 orang dengan presentase 74% mengatakan setuju dan 16 orang dengan presentase 16% mengatakan sangat setuju terhadap pelayanan yang telah diterapkan perpustakaan Universitas Surabaya dengan nilai rata-rata 4.02 sehingga tergolong efektif dan terbaik. Menurut Georgopolous dan Tannemaum (1985) menyatakan keberhasilan suatu lembaga atau organisasi dapat ditinjau ke efektifitasannya dari sudut pencapaian tujuan serta mekanisme mempertahankan diri dalam mengejar sasaran tersebut. Indikator keberhasilan sasaran diituu yang meliputi program aspek layanan koleksi digital sesuai dengan data-data yang terdapat bahwa dari 100 orang responden mengatakan menjawab setuju dari banyaknya 63 orang dan mempunyai presentase 63% serta 18 orang responden mengatakan sangat setuju dan memperoleh presentase sebanyak 18%.

Program layanan koleksi digital tersebut mendapat rata-rata 3.93 yang menunjukkan aspek tersebut memiliki tingkat ke efektifan yang sesuai dan berjalan secara prosedural pada perpustakaan yang ditinjau. Steers (1985) menyatakan bahwa efektivitas merupakan suatu program yang berjalan sebagai suatu sistem dengan sarana tertentu dan sumber daya untuk memenuhi sasaran dan tujuan serta memberikan tekanan terhadap pelaksanaannya. Indikator keberhasilan sasaran yang meliputi aspek penerapan strategi program layanan koleksi digital perpustakaan Universitas Surabaya yang menunjukkan bahwa terdapat 59% dari 100 responden dengan rata-rata 3.90. Dalam aspek penerapan strategi program layanan koleksi digital pada perpustakaan Universitas Surabaya yang berjalan sesuai prosedur dengan tingkat ke efektifan yang tinggi sebesar 16% yang tergolong cukup untuk penerepan program-program layanan tersebut.

Kepuasan Program

Indikator kepuasan prograam ini terdapat dua aspek tingkat kepuasan yang menunjang berbagai program layanan tersebut. Pada aspek pertama terdapat ketepatan koleksi digital di perpustakaan atas akses koleksi digital yang dimana berjumlah 59 orang dengan presentase 59% mengatakan cukup dan 13 orang dengan presentase 13% menyatakan sangat setuju. Hasil yang diperoleh menyatakan bahwa tingkat pengguna layanan koleksi digital di perpustakaan cukup mengapresiasi yang telah diberikan oleh perpustakaan Universitas Surabaya dengan cara menggunakan layanan tersebut.

Aspek selanjutnya terkait indikator evaluasi kepuasan program yaitu penilaian penggunaan program koleksi digital, pada aspek kepuasan program menyatakan bahwa penggunaan program koleksi digital kurang efektif bagi pengguna perpustakaan. Dengan pelayanan program perpustakaan yang berjalan sesuai dengan prosedur diketahui bahwa terdapat sebesar 56% responden menyatakan berupa jawaban cukup dan sebanyak 15% responden memilih jawaban sangat setuju dari keseluruhan 100 responden sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa penilaian penggunaan program layanan tersebut menjadi aspek dalam kepuasan program yang mempunyai tingkat efektivitas cukup atau sedang dengan nilai keseluruhan nilai rata-rata sebanyak 3.54 namun terdapat beberapa responden sisa diantaranya 27% dan 1% dengan masing-masing memberikan penilaian setuju dan tidak setuju serta sangat tidak setuju dengan penilaian program tersebut.

Tingkat Input dan Output

Pertama yaitu kesesuaian prosedur sistem digital. Dalam pembahasan ini bagaimana layanan koleksi digital sesuai prosedur yang benar dan baik, serta sesuai dengan data yang telah didapatkan peneliti yang mendapati hasil sejumlah 66 orang dengan presentase sebanyak 66% memberikan pilihan setuju dan sejumlah 14 orang dengan presentase sebanyak 14% memberikan pilihan jawaban sangat setuju, pada kesesuaian prosedur digital tersebut sejumlah 18 orang responden dengan presentase sebanyak 18% membagikan pilihan jawaban cukup. Selanjutnya aspek yang kedua adalah mengenai kesesuaian sistem dengan aspek yang dimiliki bahwa sejumlah 68 orang responden dengan memiliki presentase sebesar 68% memberikan pilihan jawaban setuju sedangkan 13 orang responden dengan presentase sebesar 13% memberikan

pilihan sangat setuju, serta dari 100 orang responden mendapati jawaban sejumlah 15 orang atau 15% dari responden yang mengatakan cukup.

Pencapaian Tujuan Menyeluruh

Indikator terakhir yaitu implementasi perolehan tujuan menyeluruh. Dari hasil keseluruhan efektivitas pelayanan menggunakan program koleksi digital di perpustakaan Universitas Surabaya, menemukan semua kategori interval yang tepat dengan skor rata-rata tinggi dan cukup. Dengan nilai total rata-rata 3,7 termasuk dalam kategori interval tinggi, seperti yang dipaparkan oleh Strawaji (2009) mengutip pendapat Campbell (1989). Steers (1985) mendefinisikan tingkat efisiensi layanan, yaitu bahwa kriteria untuk mengukur efektivitas adalah kemampuan beradaptasi dan fleksibilitas, produktif, kesuksesan dalam meraih sumber daya, keterbukaan komunikasi, keberhasilan dalam penyampaian program, serta pengembangan program.

Tabel 3.1
Hasil

No	Pengukuran Eektivitas	Peringkat	Kategori Interval
1	Keberhasilan Program	3.92	Sangat Tinggi
2	Keberhasilan Sasaran	3.95	Sangat Tinggi
3	Kepuasan Program	3.05	Cukup
4	Tingkat Input dan Output	3.9	Sangat Tinggi
5	Pencapaian Tujuan Menyeluruh	3.87	Sangat Tinggi
	Total Rata-Rata	3.7	Tinggi

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis mengenai efektivitas layanan koleksi digital pada perpustakaan Universitas Surabaya maka peneliti dapat memberikan kesimpulan mengenai hasil temuan data dari penelitian. Dengan adanya layanan koleksi digital di perpustakaan Universitas Surabaya sangat membantu pengguna yang berada diberbagai tempat untuk mengakses koleksi perpustakaan tanpa harus datang ke perpustakaan secara. Dari hasil analisis tersebut mendapatkan hasil yang baik dan terdapat satu aspek yang memiliki nilai rendah dari bebarapa aspek yang lainnya. Program layanan koleksi digital berdasarkan tingkat pengukuran efektivitas terdapat nilai rata-rata 3.7 atau memiliki interval 3 yang menunjukkan kategori baik. Pada aspek keberhasilan program mendapat score 3.92, keberhasilan sasaran mendapat score 3.95, tingkat input dan output mendapatkan score 3.9, dan aspek terakhir mendapatkan score 3.87, dan aspek paling terendah ditunjukkan pada kepuasan program dengan score 3.05. Jadi program layanan koleksi digital telah efektif dari sudut pandang pengguna atau user, dalam hal ini pengguna layanan koleksi digital di perpustakaan Universitas Surabaya.

Berdasarkan dari karakteristik responden yang menggunakan koleksi digital perpustakaan Universitas Surabaya dapat ditarik kesimpulan bahwa gambaran umum koleksi digital hanya

berbentuk e-journal- e-book, laporan penelitian, tugas akhir, dan tesis. Dalam membaca dokumen digital responden lebih senang membacanya melalui layar monitor dibandingkan dengan mencetaknya dalam bentuk kertas. Dalam mengakses koleksi digital yang ada di perpustakaan Universitas Surabaya sebagian besar responden biasanya mengakses dari perpustakaan. Jenis koleksi yang kebanyakan dimanfaatkan oleh responden yaitu publikasi dari jurnal sage dan science direct. Umumnya responden mengakses koleksi digital sebanyak 2 kali dalam proses penunjang perkuliahan. Menurut, seberapa besar responden koleksi digital yang terdapat di perpustakaan Universitas Surabaya cukup lengkap, namun harus tetap selalu diperbarui. Layanan koleksi digital dirasakan efektif karena banyak responden yang menyatakan koleksi digital sangat membantu dalam mendapatkan informasi yang dibutuhkan

Setelah menguraikan kesimpulan, berikut ini ada beberapa saran untuk perpustakaan Universitas Surabaya yang berkaitan dengan efektivitas layanan koleksi digital. layanan koleksi digital perpustakaan Universitas Surabaya diharapkan melengkapi koleksi digital agar pengguna dapat mengakses koleksi dengan mudah serta menambahkan koran tercetak ke daftar koran elektronik yang biasa disebut e-newspaper. Dengan pengelolaan koleksi digital masih belum maksimal, maka diharapkan perpustakaan Universitas Surabaya untuk menambah koleksinya agar koleksi digital di perpustakaan menjadi lengkap untuk kedepannya. Dalam kepuasan program dapat di desain seperti identifikasi program dimana identifikasi program ini untuk pengembangan ide utama program serta membentuk skala prioritas untuk target program layanan koleksi digital yang dapat digunakan untuk jangka panjang. Selanjutnya yang kedua formulasi program dimana proses penggambaran kerangka konsep yang jelas dan terorganisir. Dalam pembuatan desain program, rencana kerja mutlak diperlukan serta disesuaikan pelaksanaan. Langkah terakhir adalah monitoring, yang mana rencana awal dengan apa yang sebenarnya terjadi selama pelaksanaan program. Hal ini dibuktikan dengan melihat kemajuan dan menilai pelaksanaan program yang telah disusun.

DAFTAR PUSTAKA

- Akib, Haedar dan Antonius Tarigan. 2000. *Artikulasi Konsep Implementasi Kebijakan: Perspektif Model dan Kriteria Pengukurannya*. Jurnal
- Ahren, Alvin A., dkk. 2008. *Auditing dan Jasa Assurance : Pendekatan Terintegrasi*. Ed 12. Jakarta: Erlangga
- Agung, Kurniawan. 2005. *Transformasi Pelayanan Publik*. Yogyakarta: Pembaharuan
- Campbel dalam Suranto. 2007. *Efektivitas Keberadaan Paguyuban Kader Lingkungan Hidup Dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup Surakarta di Kabupaten Karanganyar*
- Campbell. 1989. *Riset dalam Efektivitas Organisasi*, Terjemahan Sahat Simamora. Jakarta: Erlangga
- Dana, Timotius, et al. 2008. *Pengembangan Digital Library Perpustakaan Universitas Atmaja Yogyakarta*. Yogyakarta: Semnas IF

- Danim, Sudarwan. 2004. *Motivasi Kepemimpinan dan Efektivitas kelompok*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- David Krech, Richard S. Cruthfield dan Egerton L. Ballachey. 1982. *Individual and Society*
- Duncan dalam Richard M. Steers. 1985. *Efektivitas Organisasi*. Hlm.53
- Drucker, Peter F. 2008. *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Pustaka Binaman Pressindo
- Elder, Nelda J, et al. 1990. *Collection Development Selection and Acquisition of Agricultural material*. Library Trend: winter
- Gardner, Richard K. 1981. *Library Collection Their Origin, Selection and Development*. New York: McGraw-Hill
- Georgopolous dan Tannebaum. 1985. *Efektivitas Organisasi*. Jakarta: Erlangga
- Gunawan, Arief, et al. 2016. *Collection Development on Library of Research Center and Fisheries Development*. Journal pari. Vol. 2 diakses pada 13 Agustus 2018
- Harvey, Ross. 2005. *Preserving Digital Materials*. United States: Saur de Gruyter
- Husein, Umar. 2003. *Studi Kelayakan Bisnis*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- HS, Lasa. 2009. *Kamus Kepustakawanan Indonesia*. Yogyakarta: Pustaka Book Publisher
- Joint, Nicholas. 2006. *Digital Library Futures: Collection Development or Collection Preservation*. Library Review. Vol. 55
- Jogiyanto. 2007. *Sistem Informasi Keperilakuan*. Ed. Rev. Yogyakarta: Andi Offset
- Kelly, Madeline. 2014. *Applying the Tiers of Assessment: A Holistic and Systematic Approach to Assessing Library Collection*. USA: George Mason University Libraries
- Lazinger, SS. 2001. *Digital Preservation and Metadata: History, Theory Practice*. Englewood, Colorado: Libraries Unlimited
- Lopez, J. S. 2009. *The Encyclopedia of Positive Psychology*. West Sussex: Blackwell Publishing Ltd
- Lubis, Hari. S. B dan Martani Huseini. 1987. *Teori Organisasi (Suatu Pendekatan Makro)*. Jakarta: Pusat Antar Universitas Ilmu-Ilmu Sosial Universitas Indonesia
- Maksum, et al. 2008. *Aksesibilitas Informasi, Intensitas Komunikasi, dan Efektifitas Layanan Informasi Digital*. Bogor: Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian

- Maryam, Siti. 1999. *Upaya Mencari Solusi Pengembangan Koleksi di Perpustakaan IAIN Syarif Hidayatullah*. Jakarta: Al-Maktabah
- Moekijat. 2006. *Latihan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Bandung: Mandar Maju
- Mohd, MasnezahdanM.Y, Zawiyah.2014. *Perpustakaan Digital: Satu Tinjauan ke Atas Definisi Konsep dan Perbandingan Kefahaman di Kalangan Ketua Pustakawan di Malaysia*. Universitas Kebangsaan Malaysia
- Nasution, M. N. 2004. *Manajemen Jasa Terpadu*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Nugroho, Sigit Prastiyo. 2011. *Evaluasi Terhadap Efektivitas Layanan Sirkulasi Mandiri Dalam Sistem Peminjaman Koleksi di Perpustakaan Universitas Negeri Malang*. Universitas Airlangga
- Nurdin, Usman. 2002. *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*. Bandung: Cv. Sinar Baru
- NS, Sutarno. 2006. *Perpustakaan dan Masyarakat*. Jakarta: Sagung Seto
- O'brien, James. 2006. *Introducing Information System*. Jakarta: Salemba Empat
- Pendit, Putu Laxman. 2007. *Perpustakaan Digital: Perspektif Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia*. Jakarta: Sagung Seto & Universitas Indonesia
- Pendit, Putu Laxman. 2008. *Perpustakaan Digital Dari A sampai Z*. Jakarta: Cita Karyakarsa Mandiri
- Pendit, Putu Laxman. 2009. *Perpustakaan Digital: Kesenambungan & Dinamika*. Jakarta: Cita Karyakarsa Mandiri
- Purnomowati, Sri. 2001. *Pola Kepengarangan dan Pola Sitiran Dalam Buletin Perpustakaan IKIP Yogyakarta*. Diakses pada tanggal 16 Juli 2019
- Rukman, Mullins. 2006. *Efektivitas Kerja Karyawan*. Bandung: Budi Mulia
- Rusdi, Ibnu. 2014. *Pemanfaatan E-journal Sebagai Media Informasi Digital*. Diakses pada tanggal 17 Juli 2019
- Rodin, Rhoni. 2016. *Analisis Upaya dan Kendala Membangun Perpustakaan Digital Pada Perguruan Tinggi Negeri di Proinsi Bengkulu*. Al-Kuttub. Vol. 3
- Romney, Marshall B dan Paul John Steinbart. 2015. *Accounting Information System*. 13th ed. England: Pearson Educational limited

- Starawaji. 2009. *Corporate Social Responsibility dalam Praktek di Indonesia*. Jakarta: PT. elex Media Komputindo
- Steers, 1985. *Variable dalam Organisasi*. Jakarta: Bima Kencana
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R & D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Sularsih, Sri. 2012. *Kebijakan Pengembangan Koleksi Perpustakaan Nasional*. Jakarta: Perpustakaan Nasional Republik Indonesia
- Sulistiyo-Basuki. 1991. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka
- Sulistiyo-Basuki. 1994. *Periodisasi Perpustakaan Indonesia*. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset
- Wang, Jing. 2016. *Digital Collection Development and Sharing On a National Scale: A Case Study of The Digital Library Promotion Project*. New Library world. Vol. 117
- Wijono, Djoko. 1997. *Manajemen Kepemimpinan dan Organisasi kesehatan*. Surabaya: Airlangga University
- Yulia, Yuyu. 2014. *Pengolahan Bahan Pustaka In: Sistem Informasi di Perpustakaan*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Zhou, Enyu & Denice Adkins. 2016. *The Role of the School Library in College Access and Choice*. Columbia: University of Missouri